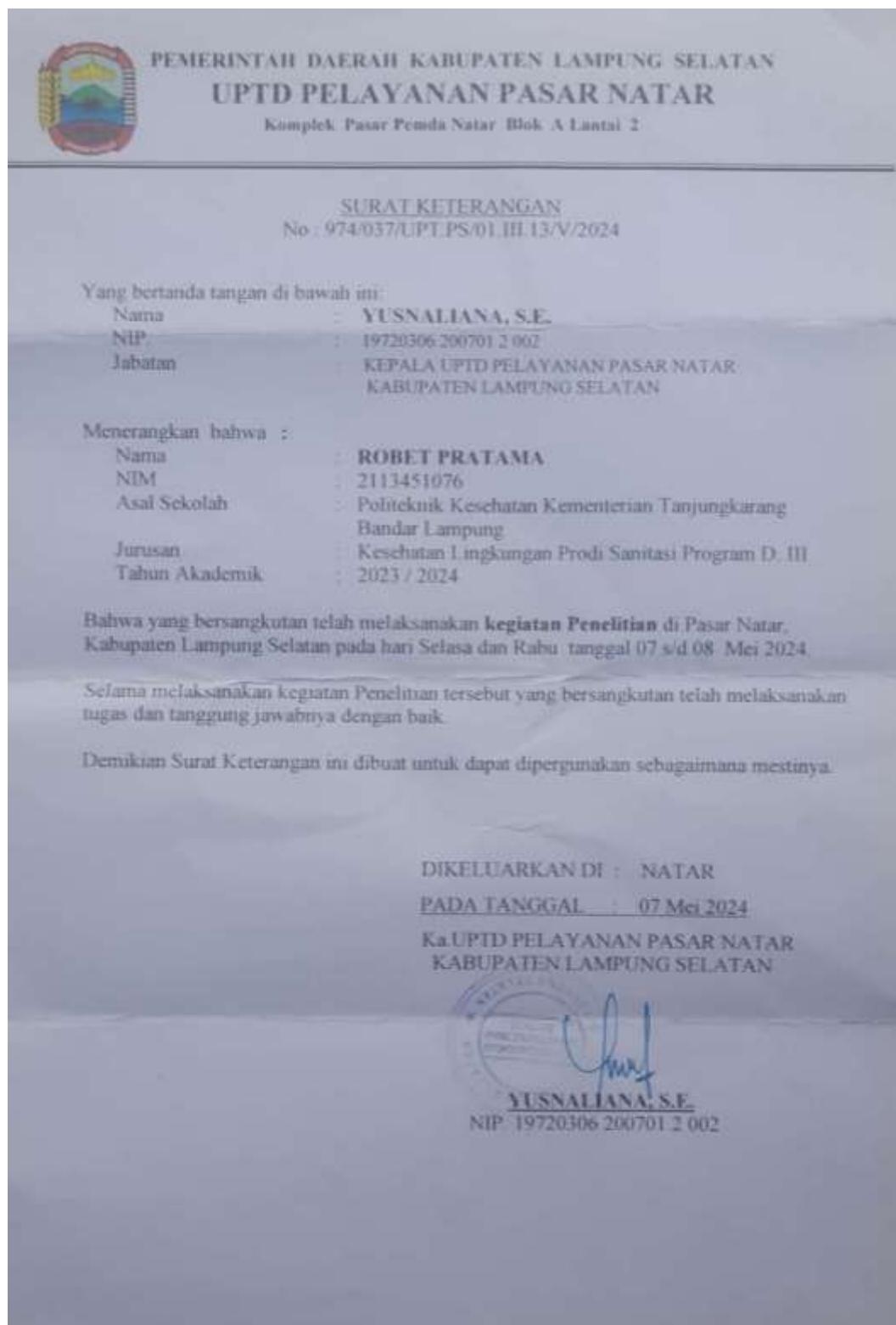


# LAMPIRAN



Peraturan ini diterbitkan di [www.sik.go.id](http://www.sik.go.id). Bisa melihat standar melalui <https://www.sik.go.id/standar/916500>

**STANDAR  
INTERNASIONAL**

**ISO  
4833-1**

Edisi pertama  
2013-09-01

---

**Mikrobiologi rantai makanan - Metode horizontal untuk penghitungan mikroorganisme -**

Bagian 1:

**Koloni dihitung pada 30 ° C dengan teknik tuangkan piring**

*Microbiologie de la chaîne alimentaire - Méthode horizontale pour le dénombrement des micro-organismes - Partie 1: Comptage des colonies à 30 ° C par la technique d'ensemencement en profondeur*



Nomor referensi ISO  
4833-1: 2013 (E)

e ISO 2013

Publikasi ini diunduh dari www.iso.org. Boleh sebarang standar melalui https://www.iso.org/iso-standards

**ISO 4833-1: 2013 (E)**



**DOKUMEN YANG DILINDUNGI HAK CIPTA**

© ISO 2013

Seluruh hak cipta. Kecuali ditentukan lain, tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh diperproduksi atau dipergunakan dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, elektronik atau mekanis, termasuk fotokopi, atau posting di internet atau intranet, tanpa izin tertulis sebelumnya. Izin dapat diminta dari ISO di alamat di bawah atau anggota ISO di negara pemohon.

Kantor hak cipta ISO  
Case postale 56 • CH-1211 Geneva 20 Tel. +  
41 22 749 01 11 Faks +41 22 749 09 47 E-mail:  
hak\_cipta@iso.org Web: www.iso.org Diterbitkan  
di Swiss

**isi**

Halaman:

|   |                  |
|---|------------------|
| Kata pengantar  | iv               |
| 1 Cakupan   | 1                |
| 2 Aasan nonsentif   | 13               |
| Ketentuan dan definisi  | 14               |
| Prinsip   | 25               |
| Media kultur dan pelant   | 2                |
| 5.1 Umum  | 2                |
| 5.2 Pengencer   | 2                |
| 5.3 Media agar: plate count agar (PCA)                                      | 2                |
| 5.4 Media overlay (jika perlu; lihat 9.2.7)                                 | 3                |
| 6 Apaasi  | 47               |
| Contoh  | 48               |
| Persiapan sampel uji  | 49               |
| Prosedur  | 4                |
| 9.1 Bagian uji, suspensi awal dan pengaceran                                | 4                |
| 9.2 Inokulasi dan inkubasi  | 4                |
| 9.3 Menghitung koloni   | 5                |
| 10 Eksposi hasil  | 5                |
| 10.1 Metode perhitungan   | 5                |
| 10.2 Postisi  | 5                |
| 10.3 Interpretasi hasil tes   | 6                |
| 11 Laporan pengujian  | 7                |
| Lampiran A (Informasi) Penggunaan perbedaan kritis untuk interpretasi hasil | 8 Daffah Postisi |
|   | 9                |

Penjelasan ini diunduh dari www.iso.org. Beli seluruh standar melalui <https://www.iso.org/standard-910560>

## ISO 4833-1: 2013 (E)

### Kata pengantar

ISO (Organisasi Internasional untuk Standardisasi) adalah federasi seluruh dunia dari badan standar nasional (badan anggota ISO). Pekerjaan mempersiapkan Standar Internasional biasanya dilakukan melalui komite teknis ISO. Setiap badan anggota yang tertarik pada subjek yang telah dibentuk komite teknis memiliki hak untuk diwakili dalam komite tersebut. Organisasi internasional, pemerintah dan non-pemerintah, dalam hubungan dengan ISO, juga mengambil bagian dalam pekerjaan ini. ISO bekerja sama erat dengan Komisi Elektroteknik Internasional (IEC) dalam semua hal standardisasi elektroteknik.

Prosedur yang digunakan untuk mengembangkan dokumen ini dan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan lebih lanjut dijelaskan dalam Arahan ISO / IEC, Bagian 1. Khususnya kriteria persetujuan yang berbeda diperlukan untuk berbagai jenis dokumen ISO harus dicatat. Dokumen ini disusun sesuai dengan aturan editorial Arahan ISO / IEC, Bagian 2, [www.iso.org/directives](http://www.iso.org/directives).

Perhatian diberikan pada kemungkinan bahwa beberapa elemen dari dokumen ini dapat menjadi subjek hak paten. ISO tidak akan dianggap bertanggung jawab untuk mengidentifikasi setiap atau semua hak paten tersebut. Rincian dari setiap hak paten yang diidentifikasi selama pengembangan dokumen akan ada di Pendahuluan dan / atau pada daftar ISO dari pernyataan paten yang diterima, [www.iso.org/patents](http://www.iso.org/patents).

Setiap nama dagang yang digunakan dalam dokumen ini adalah informasi yang diberikan untuk kenyamanan pengguna dan bukan merupakan pengesahan.

Komite yang bertanggung jawab untuk dokumen ini adalah ISO / TC 34, Produk makanan, Subkomite SC 9, Mikrobiologi.

Edisi pertama ini, bersama dengan ISO 4833-2, membatalkan dan menggantikan ISO 4833: 2003. ISO 4833 terdiri dari bagian-bagian berikut, dengan judul umum *Mikrobiologi ranta/makanan - Metode horizontal untuk penghitungan mikroorganisme*:

- *Bagian 1: Jumlah koloni pada 30 ° C dengan teknik cuangkan ping*
- *Bagian 2: Jumlah koloni pada 30 ° C dengan teknik pelapisan permukaan*

## **Mikrobiologi rantai makanan - Metode horizontal untuk penghitungan mikroorganisme -**

### **Bagian 1: Koloni dihitung pada 30 °C dengan teknik tuangkan piring**

#### **1 Lingkup**

Bagian ISO 4833 ini menetapkan metode horizontal untuk penghitungan mikroorganisme yang mampu tumbuh dan membentuk koloni dalam media padat setelah inkubasi aerobik pada suhu 30 °C. Metode ini berlaku untuk:

- a) produk yang ditujukan untuk konsumsi manusia dan untuk pakan ternak;
- b) sampel lingkungan di bidang produksi dan penanganan makanan dan pakan. Bagian ISO 4833

ini berlaku untuk:

- 1) produk yang membutuhkan hitungan yang andal ketika batas deteksi rendah ditentukan (di bawah  $10^{2}/g$  atau  $10^{2}/ml$  untuk sampel cair atau di bawah  $10^{3}/g$  untuk sampel padat);
- 2) produk yang diperlukan mengandung koloni yang menyebabkan mengaburkan koloni organisme lain, mis. Susu dan produk susu yang kemungkinan mengandung penyebar *Salmonella*.

Penerapan bagian ISO 4833 ini untuk pemeriksaan makanan fermentasi dan pakan ternak tertentu terbatas dan kondisi media atau inkubasi lainnya lebih tepat. Namun, metode ini dapat diterapkan pada produk-produk tersebut meskipun ada kemungkinan bahwa mikroorganisme dominan dalam produk-produk tersebut tidak terdeteksi secara efektif.

Untuk beberapa matriks, metode yang ditentukan dalam bagian ISO 4833 ini dapat memberikan hasil yang berbeda dengan yang diperoleh dengan menggunakan metode yang ditentukan dalam ISO 4833-2.

#### **2 referensi normatif**

Dokumen-dokumen berikut, secara keseluruhan atau sebagian, dirujuk secara normatif dalam dokumen ini dan sangat diperlukan untuk penerapannya. Untuk referensi bertanggal, hanya edisi yang dikutip yang berlaku. Untuk referensi yang tidak bertanggal, edisi terakhir dari dokumen yang direferensikan (termasuk perubahannya) berlaku. ISO 6887 (semua bagian), *Mikrobiologi bahan makanan dan makanan hewan - Persiapan sampel uji, suspensi awal dan penginceran desimal untuk pemeriksaan mikrobiologi*

ISO 7218, *Mikrobiologi bahan makanan dan makanan hewan - Persyaratan umum dan panduan untuk pemeriksaan mikrobiologi*

ISO 11133, *Mikrobiologi makanan, pakan ternak dan air - Persiapan, produksi, penyimpanan, dan pengujian kinerja media kultur*

#### **3 Istilah dan definisi**

Untuk keperluan dokumen ini, istilah dan definisi berikut berlaku.

Praktis ini diunduh dari www.sis.oii. Beli seturuh standar melalui https://www.sis.oii.id-910500

## ISO 4833-1: 2013 (E)

### 3.1

#### mikroorganisme

entitas ukuran mikroskopis, meliputi bakteri, jamur, protozoa dan virus [SUMBER: ISO / TS

11138: 2006, s 2.26]

—

Catatan 1 untuk entri: Untuk keperluan bagian ISO 4833 ini, mikroorganisme adalah bakteri, ragi dan kapang yang dapat menghasilkan koloni pada kondisi yang ditentukan dalam bagian ISO 4833 ini.

## 4 Prinsip

Kuantitas tertentu dari sampel uji cair, atau kuantitas tertentu dari suspensi awal dalam hal produk lain, disalurkan ke cawan Petri yang kosong dan dicampur dengan media biakan agar cair tertentu untuk membentuk piring yang dituangkan.

Piring lain dibuat dalam kondisi yang sama menggunakan pengenceran desimal dari sampel uji atau suspensi awal.

Piring dinkubasi dalam kondisi aerobik pada suhu 30 ° C selama 72 jam.

Jumlah mikroorganisme per gram atau per mililiter sampel uji dihitung dari jumlah koloni yang diperoleh dalam lempeng yang mengandung kurang dari 300 koloni.

## 5 Media kultur dan pelarut

### 5.1 Umum

Ikuti ISO 11133 untuk persiapan, produksi, dan pengujian kinerja media kultur.

### 5.2 Pengencer

Gunakan pengencer yang ditentukan dalam ISO 6887 untuk produk terkait atau Standar Internasional spesifik yang berhubungan dengan produk yang sedang diperiksa.

### 5.3 Agar media: plate count agar (PCA)

#### 5.3.1 Komposisi

|  |                 |
|--|-----------------|
| Pencernaan enzimatik casein            | 5,0 g           |
| Ekstrak ragi                           | 2,5 g           |
| Glukosa, anhidrat ( $C_6 H_{12} O_6$ ) | 1,0 g           |
| Agar susu                              | 9 g hingga 18 g |
| air                                    | 1.000 ml        |

susu: Tergantung pada kekuatan gel agar-agar.

Ketika produk susu diperiksa, tambahkan susu bubuk skim pada 1,0 g / l media kultur. Susu bubuk skim harus bebas dari zat penghambat.

#### 5.3.2 Persiapan

Larutkan komponen atau media lengkap dehidrasi dalam air, dengan pemanasan jika perlu. Aduk sampai rata dan diamkan selama beberapa menit.

Sesuaikan pH (6,4), jika perlu, sehingga setelah sterilasi  $7,0 \pm 0,2$  pada  $25^{\circ}\text{C}$ . Buang media ke dalam tabung, botol atau botol (6.8) kapasitas yang sesuai. Sterilkan dalam autoclaf (6.1) pada  $121^{\circ}\text{C}$  selama 15 menit.

Jika media segera digunakan, dinginkan hingga  $44^{\circ}\text{C}$  hingga  $47^{\circ}\text{C}$  dalam bak air (6.3) sebelum digunakan. Jika tidak, simpan di tempat gelap pada suhu  $(5 \pm 3)^{\circ}\text{C}$  selama tidak lebih dari 3 bulan, dalam kondisi yang tidak memungkinkan perubahan komposisi dan sifatnya.

Sebelum memulai pemeriksaan mikrobiologis, lelahkan media sepenuhnya, kemudian dinginkan hingga  $44^{\circ}\text{C}$  hingga  $47^{\circ}\text{C}$  dalam bak air (6.3) sebelum digunakan. Lihat ISO 11133.

Gunakan agar-agar cair sesegera mungkin; seharusnya tidak disimpan lebih dari 4 jam.

### 5.3.3 Pengujian kinerja media kultur

#### 5.3.3.1 Umum

Plate count agar adalah media non-selektif, digunakan pada bagian ISO 4833 ini sebagai pour plate. Produktivitas harus diuji sesuai dengan ISO 11133.

#### 5.3.3.2 Produktivitas

Inkubasi  $(30 \pm 1)^{\circ}\text{C}$  selama  $(72 \pm 3)$  h

Strain kontrol *Escherichia coli* WDCM 00013 atau WDCM 00012 (atau Pusat Data Dunia untuk Mikroorganisme (WDCM))

*Bacillus subtilis* subsp. *atropini* WDCM 00003 (atau)

*Staphylococcus aureus* WDCM 00032 atau WDCM 00034

Media referensi: Tryptone soya agar. Metode kontrol

Kuantitatif

Kriteria Rasio produktivitas (PR)  $\geq 0,7$

Strain yang akan digunakan sebagai minimum oleh laboratorium pengujian. Lihat Referensi [7] untuk informasi tentang rincian rencana pengujian kultur dan detail kontrol.

## 5.4 Media overlay (jika perlu; lihat 9.2.7)

### 5.4.1 Komposisi

Agar:  $17\text{ g}$  hingga  $18\text{ g}$

air  $1.000\text{ ml}$

notes: Tergantung pada tekanan gel agar-agar.

### 5.4.2 Persiapan

Tambahkan agar-agar ke dalam air dan panaskan hingga mendidih, aduk terus sampai agar-agar benar-benar larut, atau kukus sekitar 30 menit. Sesuaikan pH (6,4), jika perlu, sehingga setelah sterilasi  $7,0 \pm 0,2$  pada  $25^{\circ}\text{C}$ . Buang media ke dalam tabung, botol atau botol (6.8) kapasitas yang sesuai. Sterilkan dalam autoclaf pada  $121^{\circ}\text{C}$  selama 15 menit.

**ISO 4833-1: 2013 (E)**

Jika media segera digunakan, dinginkan hingga  $44^{\circ}\text{C}$  hingga  $47^{\circ}\text{C}$  dalam bak air (6.3) sebelum digunakan. Jika tidak, simpan di tempat gelap pada suhu  $(5 \pm 3)^{\circ}\text{C}$  selama tidak lebih dari 3 bulan, dalam kondisi yang tidak memungkinkan perubahan komposisi dan sifatnya.

Sebelum memulai pemeriksaan mikrobiologis, lelehkan media sepenuhnya kemudian dinginkan hingga  $44^{\circ}\text{C}$  hingga  $47^{\circ}\text{C}$  dalam bak air (6.3) sebelum digunakan. Lihat ISO 11133.

## **6 Peralatan**

Aparat sekali pakai adalah alternatif yang dapat diterima untuk gelas dan plastik yang dapat digunakan kembali jika memiliki spesifikasi yang sesuai.

Peralatan laboratorium mikrobiologis yang biasa (lihat ISO 7218) dan khususnya yang berikut ini.

**6.1 Oven** untuk sterilisasi kering atau **autoclave** untuk sterilisasi basah, digunakan sesuai dengan ISO 7218.

**6.2 Inkubator**, mampu dipertahankan pada  $(30 \pm 1)^{\circ}\text{C}$ .

**6.3 Pemandian air**, mampu dipertahankan pada  $44^{\circ}\text{C}$  hingga  $47^{\circ}\text{C}$ .

**6.4 pengukur pH**, akurat hingga  $\pm 0,1$  unit pH pada  $25^{\circ}\text{C}$ .

**6.5 Piring Petri**, terbuat dari kaca atau plastik, dengan diameter 90 mm hingga 100 mm.

**6.6 Total pengiriman pipet yang lulus**, kapasitas nominal 1 ml, lulus di divisi 0,1 ml, ISO 835 [1]; kelas A, atau pipet otomatis, ISO 8655-2, [2] dengan menggunakan tips steril.

**6.7 Peralatan penghitung koloni** (opsional), terdiri dari pangkalan yang menyala dan, secara opsional, penghitung digital mekanis atau elektronik.

**6.8 Tabung, labu atau botol**, kapasitas yang sesuai dan tidak lebih besar dari 500 ml.

## **7 Sampling**

Pengambilan sampel bukan bagian dari metode yang ditentukan dalam bagian ISO 4833 ini. Lihat Standar Internasional spesifik yang berhubungan dengan produk yang bersangkutan. Jika tidak ada Standar Internasional spesifik, direkomendasikan agar pihak-pihak yang terkait mencapai kesepakatan mengenai hal ini.

Penting bahwa laboratorium menerima sampel yang benar-benar representatif yang belum rusak atau bersubah selama transportasi atau penyimpanan.

## **8 Persiapan sampel uji**

Siapkan sampel uji sesuai dengan Standar Internasional spesifik yang sesuai dengan produk yang bersangkutan.

## **9 Prosedur**

### **9.1 Bagian uji, suspensi awal dan pengenceran**

Ikuti spesifikasi ISO 6887 atau Standar Internasional spesifik yang sesuai dengan produk yang bersangkutan.

### **9.2 Inokulasi dan inkubasi**

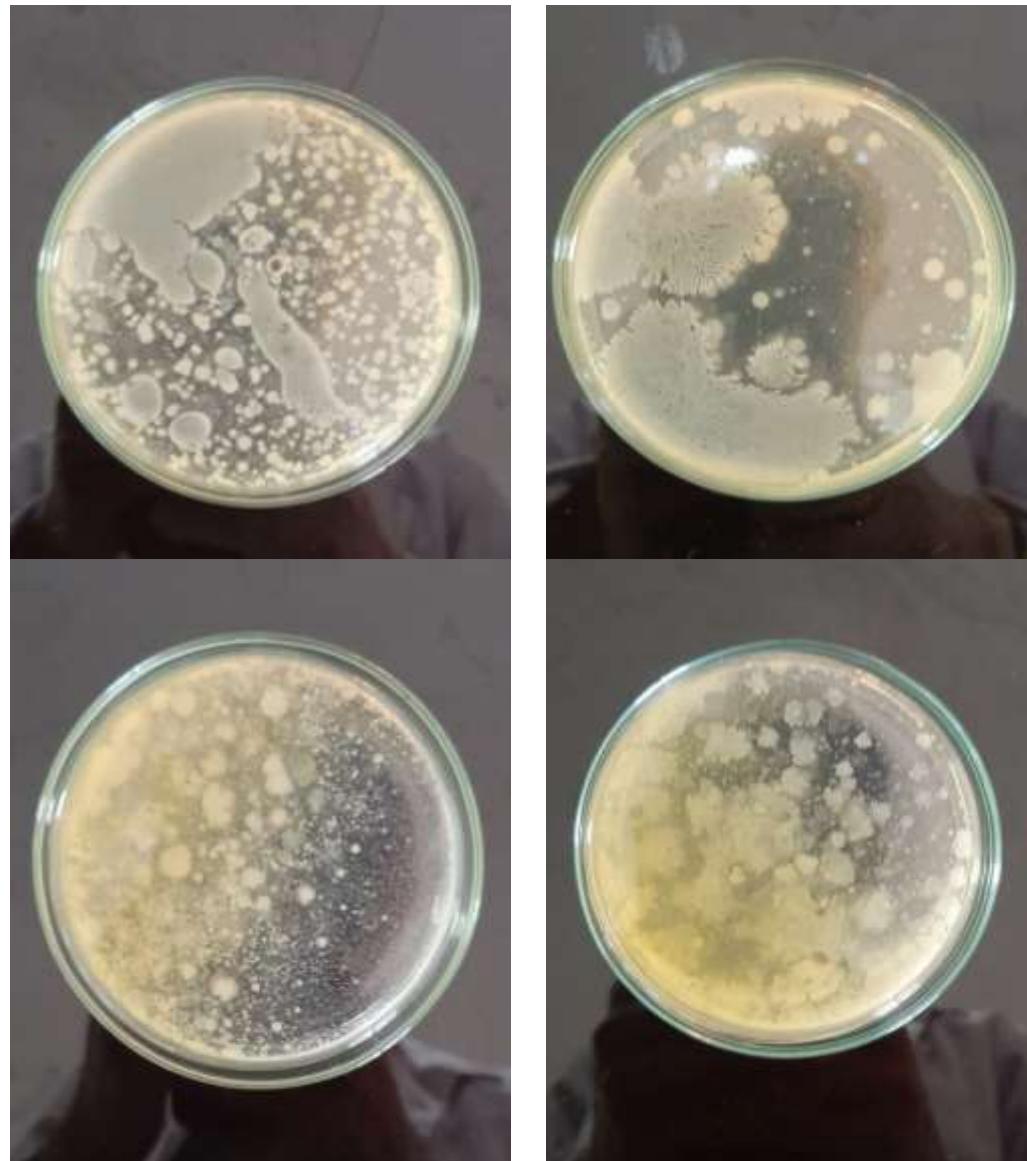
**9.2.1 Ambil dua cawan Petri steril (6.5).** Transfer ke setiap hidangan, dengan menggunakan pipet steril (6.6), 1 ml sampel uji jika cair, atau 1 ml suspensi awal ( $10^{-1}$  dilusi) dalam hal produk lain. Jika piring dari lebih dari satu pengenceran disiapkan, ini dapat dikurangi menjadi satu piring (ISO 7218).

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 13 Tahun 2019 Tentang Batas cemaran mikroba pada pangan olahan

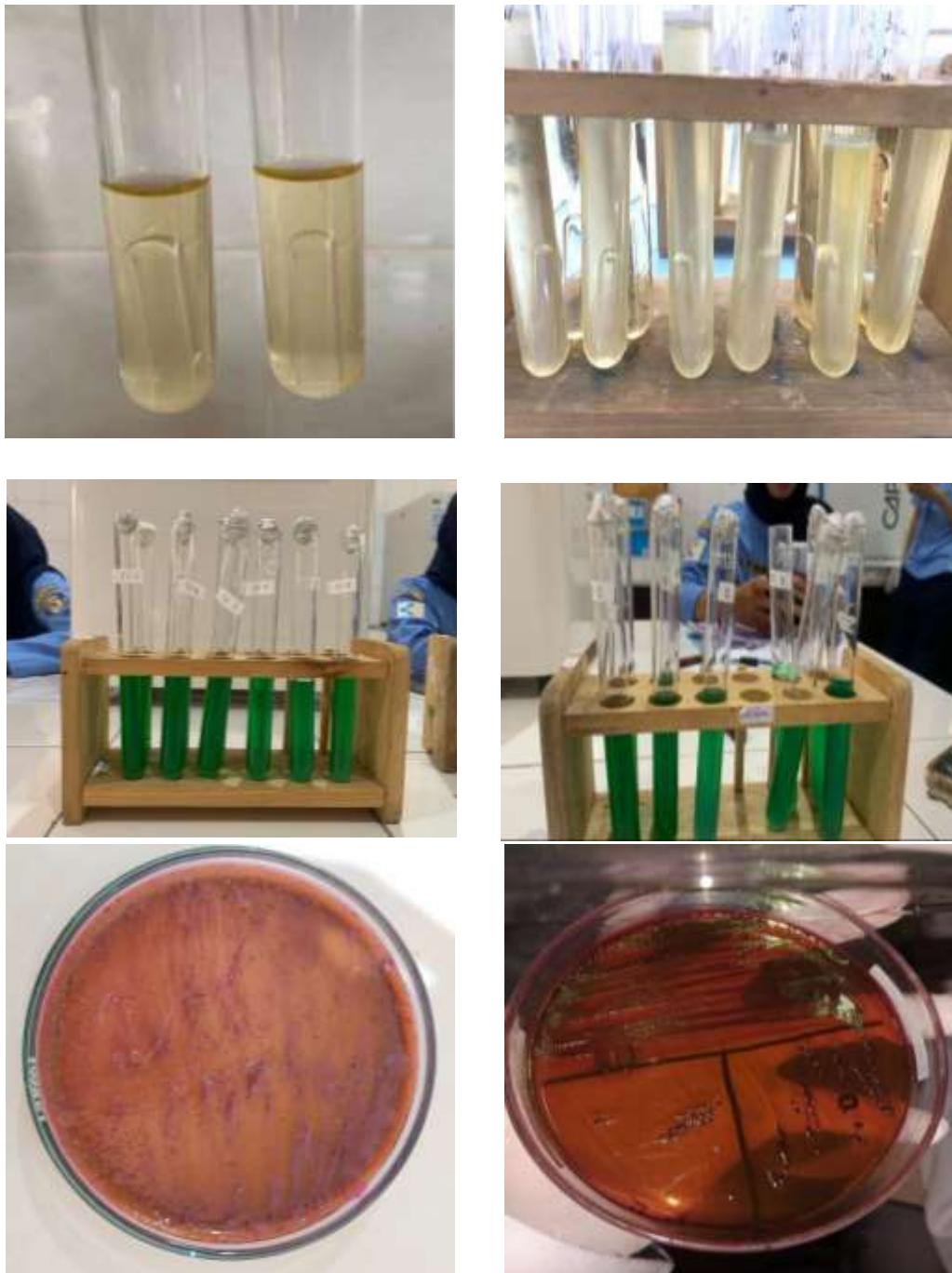
| <b>MAKANAN RINGAN SIAP SANTAP</b>  |                      |                              |   |   |                          |                          |                |
|--|----------------------|------------------------------|---|---|--------------------------|--------------------------|----------------|
| Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) | Tanpa isian          | ALT                          | 5 | 2 | $10^3$ koloni/g          | $10^4$ koloni/g          | ISO 4833-1     |
|  |                      | Enterobacteriaceae           | 5 | 2 | 10 koloni/g              | $10^2$ koloni/g          | ISO 21528-2    |
|  |                      | <i>Salmonella</i>            | 5 | 0 | negatif/25 g             | NA                       | ISO 6579       |
|  |                      | <i>Staphylococcus aureus</i> | 5 | 1 | $10^2$ koloni/g          | $2 \times 10^2$ koloni/g | SNI ISO 6888-1 |
|  | Dengan isian/filling | ALT                          | 5 | 2 | $5 \times 10^3$ koloni/g | $5 \times 10^4$ koloni/g | ISO 4833-1     |
|  |                      | Enterobacteriaceae           | 5 | 2 | 10 koloni/g              | $10^2$ koloni/g          | ISO 21528-2    |
|  |                      | <i>Salmonella</i>            | 5 | 0 | negatif/25 g             | NA                       | ISO 6579       |
|  |                      | <i>Staphylococcus aureus</i> | 5 | 1 | $10^2$ koloni/g          | $2 \times 10^2$ koloni/g | SNI ISO 6888-1 |

**DOKUMENTASI**

Dokumentasi penjualan kue basa



Dokumentasi pengecekan angka kuman pada makanan



Dokumentasi pengecekan *Escherichia Coli* dan *Total Colif*